

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Tidak hanya sarana dan prasarana yang memumpuni, suatu rumah sakit juga harus mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni untuk melakukan pelayanan Kesehatan (Kemenkumham RI, 2009a).

Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian dalam Permenkes nomor 73 tahun 2016. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi. (Kementerian Kesehatan RI., 2016). Peran dari seorang tenaga kefarmasian adalah menjamin keselamatan pasien ketika menggunakan obat atau alat kesehatan. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah suatu unit di rumah sakit tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit dan pasien. Pekerjaan kefarmasian yang dimaksud adalah kegiatan yang menyangkut pembuatan, pengendalian mutu sediaan farmasi, pengelolaan perbekalan farmasi (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan, pelaporan, pemusnahan/penghapusan), pelayanan resep, pelayanan informasi obat, konseling, farmasi klinik di ruangan (Kementerian Kesehatan RI., 2016a). Fasilitas dari pelayanan kefarmasian mencakup seperti instalasi farmasi rumah sakit, apotek, puskesmas, toko obat, atau apotek bersama dan klinik (Kemenkumham RI, 2009b).

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan

Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait Obat. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*). Mengingat pentingnya meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan pasien maupun dengan tenaga kesehatan lainnya. Oleh karena itu sebagai tenaga kefarmasian harus mengetahui baik secara teori maupun praktik mengenai pelayanan kefarmasian di rumah sakit, dalam pelaksanaan PKL ini pun mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang selama ini di dapatkan selama proses pembelajaran salah satunya melalui kegiatan program praktik kerja lapangan (PKL), untuk penguasaan pelayanan kefarmasian rumah sakit maka perlu dilakukan praktik kerja lapangan di Rumah Sakit.

## **1.2 Batasan Masalah**

Laporan ini membahas mengenai tugas dan pelayanan kefarmasian di RS Universitas Brawijaya meliputi pengelolaan perbekalan kefarmasian dan farmasi klinis.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Diadakannya suatu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan sebagai berikut:

### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga kefarmasian dalam praktik pelayanan kefarmasian dan pelayanan farmasi Klinik di Rumah Sakit
2. Meningkatkan kompetensi kerja mahasiswa dan kemampuan menjalin relasi/berinteraksi pada lingkungan yang baru dan dapat beradaptasi secara baik.

**b. Bagi Universitas**

1. Sarana pengembangan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas dalam dunia kerja.